

ANALISIS PAKET TEKNOLOGI LOKAL DALAM PENGELOLAAN PRODUKSI MADU ORGANIK UNTUK PASAR GLOBAL DAN INDUSTRI

(ANALYSE THE MODEL OF LOCAL TECHNOLOGICAL PACKET IN MANAGEMENT PRODUCE ORGANIC HONEY FOR INDUSTRIAL AND GLOBAL MARKET)

Rudi Hilmanto¹⁾

ABSTRACT

Production of honey conventionally by community do generate constraint at marketing to global market and industry. Model local technological packet is hoped improve the value sell honey commodity to go in global market and industry. Activity of production organic honey use local technological packet is hoped able to face Free Trade Agreement (FTA) for local farmer. Local Technological packet at activity produce honey commodity, is expected be able to develop and strengthen production quality commodity. The objective of this research was to analyse the local technological packet at activity produce organic honey commodity to industrial and the global market in the form of technological model of management produce honey. The research method use Knowledge Base Creation constructively computer program of Agroekological Knowledge Toolkit 5 (AKT5). Result of research indicate that application local technological packet at activity produce organic honey had to watched five activity, namely: (a) system agroforestry as source of nectar and pollen; (b) to improve the stock honeybee; (c) select, breeder, making bee hive honey; (d) give meal artificial (e) time and technique of cropping, till the product was sold. The result of research showed that the responder group applying activity produce honey organic at species *Apis cerana* yield 2,5 kg each stup, rate moisture content 20%, not turbid, and cleared at yielded honey. Result Interpretation was showed fulfill ideal technology management target.

Keyword : Model, technological packet, honey, organic, local.

ABSTRAK

Produksi madu secara konvensional yang dilakukan oleh masyarakat menimbulkan kendala pada pemasaran madu ke industri dan pasar global. Model paket teknologi lokal diharapkan mampu meningkatkan nilai jual komoditas madu untuk masuk industri dan pasar global. Kegiatan produksi madu organik yang sudah menggunakan paket teknologi lokal diharapkan mampu menghadapi kesepakatan perdagangan bebas (*Free Trade Agreement*) bagi petani. Paket teknologi lokal pada kegiatan produksi komoditas madu diharapkan mampu membangun-memperkuat komoditas-komoditas yang dihasilkan dan berkualitas. Tujuan penelitian ini adalah melakukan analisis paket teknologi lokal pada kegiatan produksi komoditas madu organik untuk industri dan pasar global dalam bentuk model teknologi pengelolaan produksi madu. Metode penelitian ini menggunakan *Knowledge Base Creation* dengan bantuan program komputer *Agroekological Knowledge Toolkit 5 (AKT5)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan paket teknologi lokal pada kegiatan produksi madu organik harus memperhatikan lima aktifitas, yaitu: (a) sistem agroforestri sebagai sumber nektar dan polen; (b) pemuliaan lebah madu; (c) seleksi, penangkaran, dan pembuatan sarang koloni lebah madu; (d) pemberian pakan buatan; (e) teknik dan waktu pemanenan, hingga produk dikemas untuk dijual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok responden yang menerapkan kegiatan produksi madu secara organik pada jenis *Apis cerana* menghasilkan 2,5 kg madu setiap stup, tingkat kadar air 20%, tidak keruh, dan bersih pada madu yang dihasilkan. Hasil interpretasi menunjukkan memenuhi sasaran manajemen teknologi yang ideal.

Kata kunci : Model, paket teknologi, madu, organik, local.

PENDAHULUAN

Munculnya trend masyarakat dunia saat ini untuk mengkonsumsi komoditi yang alami serta ramah lingkungan menimbulkan perkembangan komoditi pangan organik secara global (Puslitbang tanah dan agroklimat 2004), hal ini menurut Dinas

¹⁾Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung
Korespondensi : rudi.hilmanto@gmail.com